

CIKARANG SHOPPING MALL DENGAN KONSEP GREEN BUILDING

FADHEL MUHAMMAD*, SATRIYA WAHYU FIRMANDANI, SATRIO NUGROHO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
 *fadhelmuhammad@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kabupaten Bekasi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang memiliki Ibukota yaitu Cikarang. Kabupaten yang berpenduduk sekitar 1,8 juta jiwa ini memang sedang menggalakkan proses pembangunan daerah sejak beberapa tahun lalu. Akses transportasi yang dilalui oleh Kabupaten Bekasi ini pun juga sudah mulai terbangun dan tertata dengan rapi mulai dari akses darat berupa jalan tol yang menghubungkan dengan Jakarta dan Bogor sampai akses transportasi umum antar kota berupa Kereta Rel Listrik. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi pun semakin meningkat terutama di daerah Ibukota yaitu Cikarang. Hal ini dikarenakan semakin terbukanya akses menuju daerah Cikarang yang memiliki 7 kawasan industri dan menjadi salah satu pusat industri nasional. Namun kehadiran fasilitas publik berupa *Shopping Mall* di Cikarang tidak mengalami perkembangan sehingga terjadinya perbedaan antara *supply* dan *demand* pada kegiatan *Shopping Mall* di Cikarang.

Hal ini disiasati dengan dimulainya pembangunan proyek kota *modern*, yaitu Meikarta. Di dalam *Masterplan* Meikarta terdapat berbagai macam fasilitas penunjang kota seperti tempat tinggal, *Shopping Mall*, pendidikan, kesehatan, hiburan, dan lain-lain. Lalu *Shopping Mall* seperti apa yang perlu dihadirkan di Cikarang sebagai bentuk untuk mewujudkan kebutuhan kegiatan *Shopping* namun dengan wajah dan suasana yang baru sebagai salah satu orisinalitas bangunan. Bangunan *Shopping Mall* ini akan menerapkan konsep bangunan hijau sebagai salah bentuk konsep baru untuk kebutuhan *Shopping Mall* di Cikarang. Konsep bangunan hijau akan dibantu dengan melakukan verifikasi persentase *saving energy, water, dan material* dengan menggunakan EDGE dan pedoman *GreenShip* dari *Green Building Council Indonesia (GBCI)*.

KAJIAN PERANCANGAN



Lokasi : Jl. MH. Tamrin (Ditrik 1 Meikarta), Cikarang
 Luas : ± 6.600 m²
 KDB : 70% (4.620 m²)
 KLB : 4
 GSB : 12 m As jalan



- A. Main Entrance
- B. Exit
- C. Drop-off
- D. Side Entrance
- E. Entrance Basement
- F. Exit Basement
- G. Sky Bridge
- H. Outdoor Area

PENERAPAN PADA DESAIN



Overall Saving Green Building (EDGE) Verification

Category	Value	Standard
ENERGY SAVINGS	Energy Efficiency Measures: 27.48%	Meets EDGE energy standard
WATER SAVINGS	Water Efficiency Measures: 58.83%	Meets EDGE Water Standard
Embodied Energy Savings	Material Efficiency Measures: 46.12%	Meets EDGE Material Standard



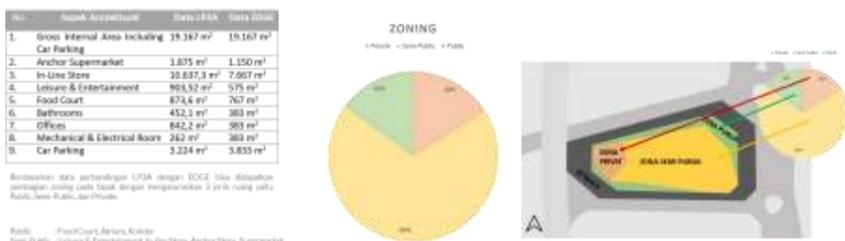
Sky Bridge, diletakkan di bagian selatan yang tersambung dengan gedung parkir Distrik 1.

Focal Point, menghadap timur namun ada pembelokan untuk mengurangi cahaya matahari langsung.

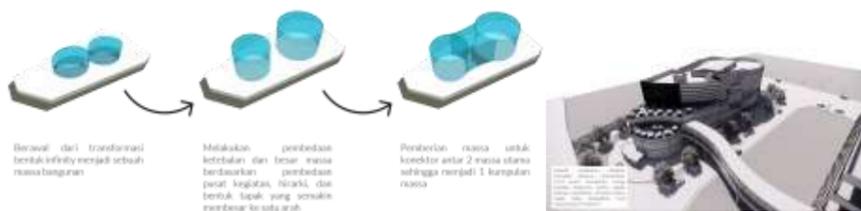
Drop-Off, penutup *drop-off* masih dalam 1 konsep dengan bentuk *infinity* (∞) sesuai dengan bentuk bangunan.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

- Konsep EDGE** : Penerapan EDGE dilakukan dengan menyandingkan data LP3A dengan data EDGE lalu melakukan penghitungan persentase sehingga hasil persentase dapat diaplikasikan sebagai konsep zoning pada tapak.



- Konsep Filosofi Bentuk** : Ide bentuk bermula dari lambing *infinity* (∞) sebagai pengartian bahwa *Shopping Mall* akan selalu berkembang tanpa henti mengikuti dan beradaptasi dengan zamannya. Maka dari itu terpilih lah lambang *infinity* (∞) sebagai awal mula konsep untuk semua aspek dalam bangunan *Cikarang Shopping Mall*.



TRANSFORMASI BENTUK

- Konsep Green Building** : Menggunakan konsep *Green Building* dengan menerapkan pada aspek aspek dalam bangunan berupa bentuk, operasional, material, dan orientasi. Penerapan konsep *Green Building* sebagai respon untuk mengurangi kebutuhan energi berlebih pada bangunan dan membantu menjaga kelestarian lingkungan. Penerapan dibuktikan dengan penggunaan produk – produk pada bangunan sesuai yang direncanakan pada penghitungan EDGE.

Atrium, terdapat satu kolom struktur di tengah *void* maka dilakukan penyamaran dengan penambahan desain.

Foodcourt, terdapat *foodcourt indoor* dan *outdoor* pada lantai 3 dan 4.

Studio Cineplex, sebagai respon bahwa *Shopping Mall* pada zaman sekarang juga sebagai tempat rekreasi.



Perspektif Eksterior



KESIMPULAN

Dengan hadirnya *Cikarang Shopping Mall* ini, diharapkan bisa menjadi sebuah wajah dan suasana baru dalam kegiatan *Shopping Mall* di Cikarang. Adanya pemberian kegiatan *Indoor* dan *Outdoor* sebagai sebuah orisinalitas bangunan ini untuk menjadi pionir berkembangnya suasana *Shopping Mall* yang sudah berjalan di Cikarang.

DAFTAR REFERENSI

Lion, E. (1976). *Shopping Centers : Planning, Development & Administration*. New York: John Wiley & Sons.
 Joseph De Ciara and John Hancock Callender. (1973). *Time Saver Standard for Building Types*. New York: McGraw-Hill Book Company.
 Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi Tahun 2011-2031.